

PENGAWASAN PEMERINTAH DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI KELURAHAN BATUPUTIH BAWAH KECAMATAN RANOWULU KOTA BITUNG

**MARSITA MELANIA SARCI AMALA
WELSON Y. ROMPAS,
GUSTAAF BUDDY TAMPI**

Abstrak

Inti permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya Pengawasan Pemerintah terhadap Kenakalan Remaja. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pengawasan Pemerintah Kelurahan Batuputih Bawah di Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenakalan remaja di Kelurahan Batuputih Bawah sangat meresahkan masyarakat, pengawasan dari pemerintah secara langsung dan tidak langsung yang dilakukan, dilihat masih belum efektif dalam meminimalisir tingkat kenakalan remaja. Karena sampai saat ini kenakalan remaja di Kelurahan Batuputih Bawah masih sangat besar, kenakalan remaja yang sering terjadi adalah meminum minuman keras bagi anak-anak remaja, perkelahian antar kelompok-kelompok. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan dari pemerintah kelurahan Batuputih Bawah terhadap kenakalan remaja tidak dilaksanakan secara efektif pemerintah hanya memberikan teguran kepada pelaku kenakalan remaja disaat kasus kenakalan remaja tersebut berlangsung seperti melakukan perkumpulan minum minuman keras tidak ada tindak lanjut membubarkan karena alasan tidak membuat keributan. Tidak ada petugas keamanan untuk bertugas melakukan pengawasan terhadap kenakalan remaja. Disarankan pemerintah dapat memberikan pembinaan dan program sosialisasi tentang bahaya minum minuman keras terhadap anak-anak remaja, masyarakat mampu membuka wawasan tentang bahaya minuman keras terhadap ana-anak remaja.

Kata kunci : pengawasan, pemerintah, kenakalan remaja

Abstract

At the heart of this study is the lack of government control over delinquency. The purpose of this study is to learn how government control of Batuputih Bawah subdistrict of ranowulu, bitung city in managing delinquency. This research method employs qualitative research methods. Data collection in this study is done with interview techniques, observation and documentation. Studies have shown that juvenile delinquency in Batuputih bawah brick poverty is a matter of public concern, direct and indirect government surveillance, as far as minimizing juvenile delinquency is concerned. Since at this point juvenile delinquency in the Batuputih Bawah underworld is still very large, frequent delinquency is drinking to young children, fights between groups. At the heart of this study is the lack of government control over delinquency. The purpose of this study is to learn how government control of Batuputih Bawah subdistrict of ranowulu, bitung city in managing delinquency. This research method employs qualitative research methods. Data collection in this study is done with interview techniques, observation and documentation. Research shows that juvenile delinquency in Batuputih Bawah water concerns society, surveillance of government. Based on studies it may be concluded that the control of the Batuputih Bawah kellie administration of delinquency has not been effected. the government is merely reprimanding juvenile delinquency in a case where delinquency occurs as if it were a drinking association. No security guard was on duty for juvenile services. Advised governments can provide coaching and socializing programs on the dangers of drinking alcohol on teenage children, communities are able to open their minds to the dangers of drinking alcohol on adolescents. Based on studies it may be concluded that the control of the Batuputih Bawah kellie administration of delinquency has not been effected. the government is merely reprimanding juvenile delinquency in a case where delinquency occurs as if it were a drinking association. No security guard was on duty for juvenile services. Advised governments can provide coaching and socializing programs on the dangers of drinking alcohol on teenage children, communities are able to open their minds to the dangers of drinking alcohol on adolescents.

Keywords: supervision, government, juvenile delinquency

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah salah satu masa dalam rentang kehidupan manusia. Masa ini merupakan masa transisi dimana masa itu diperlukan penyesuaian diri dari masa anak-anak ke masa dewasa. Batas umurnya berkisar antara 10-20 tahun.

Dalam masa ini, remaja berkembang ke arah kematangan perilaku seksual, menetapkan identitas sebagai individu yang terpisah dari keluarga dan menghadapi tugas menentukan cara mencari mata pencaharian. Dalam masa ini, perilaku seksual juga ikut mewarnai kehidupan para remaja masa remaja menunjukkan sifat jelas transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak memiliki status kanak-kanak.

Munculnya fenomena kecenderungan kenakalan remaja yang masih berstatus sebagai pelajar akhir-akhir ini menjadi permasalahan yang mengkhawatirkan baik dari perspektif pendidikan, psikologi, sosial, maupun budaya. Fenomena ini merupakan bukti dari lemahnya moral dan regulasi diri di kehidupan remaja yang semakin melemah.

Kemudahan mengakses informasi akibat dampak dari kemajuan teknologi memunculkan pemikiran – pemikiran modern yang tidak sesuai dengan norma – norma sosial yang ada di dalam masyarakat. Hal ini memicu timbulnya masalah sosial remaja di lingkungannya, baik di keluarga, lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat.

Kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang melanggar aturan, norma dan hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia transisi masa anak-anak dan dewasa.

Kenakalan remaja meliputi perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan anak remaja. Perilaku menyimpang ini tentu akan merugikan dirinya sendiri dan juga merugikan orang lain.

Remaja mulai mencoba-coba bertindak dan berperilaku seperti orang dewasa, misalnya: merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan, dan lain-lain. Tindakan ini tidak sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku di masyarakat (juvenile delinquency). Dalam kehidupan bermasyarakat sekarang ini masalah kenakalan remaja merupakan hal yang lazim. Ada banyak masalah kenakalan remaja yang ditemukan, salah satunya miras.

Dari tahun ke tahun kenakalan remaja di Indonesia semakin bertambah dan para remaja semakin menjadi-jadi dalam kehidupan pergaulannya sehingga mengganggu ketentraman baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Sebagaimana kita ketahui bahwa pada akhir-akhir ini tindak pidana yang dilakukan oleh anak atau remaja semakin meningkat, meresahkan masyarakat dan menyebabkan terjadinya kejahatan-kejahatan yang dilakukan oleh anak atau remaja tersebut.

Hampir di setiap tempat kita banyak menyaksikan kenakalan remaja baik di kota-kota besar sehingga di daerah-daerah terpencil atau di pedesaan dan masing-masing tempat berbeda faktor penyebabnya. Kalau di perkotaan kenakalan remaja lebih disebabkan oleh seiring kemajuan yang terjadi di kota di mana segala fasilitas pendukungnya tersedia seperti tempat-tempat hiburan malam, pengaruh pergaulan bergaya modern yang tidak lagi mengenal kearifan lokal dan lain sebagainya.

Kota Bitung memiliki 8 kecamatan. Kecamatan Ranowulu terdapat 11 kelurahan. Salah satunya Kelurahan Batuputih Bawah. Kelurahan Batuputih Bawah, kenakalan remaja sering terjadi, tingkat kenakalan remaja di Kelurahan Batuputih Bawah mencapai 25%. Diakibatkan hampir rata-rata para orang tua memiliki tingkat pendidikan rendah dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap generasi penerus yang akan menerima tongkat estapet untuk melanjutkan kelangsungan hidup masyarakat di Kelurahan

itu sendiri, sesuatu yang sulit di hindari adalah ketika anak remaja yang masih memiliki usia sekolah lebih memilih berhenti sekolah untuk bekerja, agar mendapat penghasilan sendiri.

Akan tetapi yang terjadi adalah orang tua lalai melakukan bimbingan terhadap anak remajanya dalam menggunakan uang atau upah yang dia peroleh, kalau yang di peroleh orang tuanya di gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga maka remaja di gunakan untuk berfoya-foya dengan teman-temannya yang memiliki profesi yang sama, dari beberapa remaja berkumpul dan patungan untuk, membeli minuman keras sebanyak mungkin dan mereka minum sampai mabuk, kemudian membuat kekacauan di lingkungan tersebut sampai kepada masyarakat setempat, melihat berbagai permasalahan yang terjadi pada remaja sebagaimana hasil pengamatan selama ini sehingga pihak pemerintah, masyarakat dan keluarga, memberi perhatian yang cukup besar pada masalah ini, karena remaja merupakan tulang punggung bangsa dan negara sehingga diperlukan penanggulangan lebih dini anak agar mudah untuk mengatasinya. Meningkatnya kenakalan remaja yang terjadi akhir-akhir ini, pihak pemerintah desa, memberi perhatian yang cukup besar karena sering membuat keributan sehingga harus berurusan dengan pihak Kepolisian, perkelahian, meminum alkohol, Sudah sangat meresahkan masyarakat khususnya pemerintah desa, masyarakat maupun keluarga.

Dalam hal ini pengawasan dari pemerintah diperlukan dalam mengatasi kenakalan remaja tersebut, pemerintah merupakan tokoh yang di hormati dalam kehidupan masyarakat dan diharapkan menjadi panutan, teladan, pembimbing, penasehat, dan dapat memberi petunjuk serta arahan kepada remaja supaya tidak lagi meminum minuman keras. Sesuai dengan tugas dan peran yang harus dijalankan yaitu sebagai, mediator, motivator, tutor, pengelola dan sebagai penyandang dana serta fasilitas pendidikan bagi remaja.

Pemerintah kelurahan Batuputih Bawah dalam hal ini melakukan upaya pengawasan terhadap remaja yang meminum minuman keras, dan melakukan kriminal, bekerja sama dengan KAMTIBMAS kecamatan Ranowulu. Dengan melakukan patroli di atas jam 11 malam Di setiap hari sabtu, Pemerintah berupaya memberikan arahan bahkan hukuman seperti membersihkan halaman kelurahan, pushup dan lain-lain. Namun upaya tersebut belum juga efektif dalam mengatasi kenakalan remaja.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Pengawasan

Sondang P. Siagian (2006:107) Pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Sarwoto (2001:83) Pengawasan adalah kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki. Sujamto (2001:19) Pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas dan kegiatan, apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak.

Pengawasan merupakan proses kegiatan pengamatan terhadap seluruh kegiatan organisasi. Melalui pengawasan, kegiatan-kegiatan di dalam organisasi akan dinilai apakah berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Pengawasan adalah salah satu fungsi dan wewenang pimpinan pada berbagai tingkatan manajemen di dalam suatu organisasi. Pengawasan harus dilakukan secara konsisten dan berlanjut sehingga gerak organisasi dapat diarahkan kepada pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Konsep Kenakalan Remaja

Sumiati (2009), mendefinisikan kenakalan remaja adalah suatu perlakuyang

dilakukan oleh remaja dengan mengabaikan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma dan hukum yang dilakukan oleh remaja. Perilaku ini dapat merugikan dirinya sendiri dan orang-orang sekitarnya. Hurlock (1999), menyatakan kenakalan remaja adalah tindakan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja, dimana tindakan tersebut dapat membuat seseorang atau remaja yang melakukannya masuk kedalam penjara.

Konsep Perilaku

Okviana (2015), adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling Nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan.

Perilaku merupakan hasil dari pada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmojo, 2010). Sedangkan menurut Wawan (2011) perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak.

METODE PENELITIAN

Dalam pemelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan metode yang di gunakan untuk meneliti suatu kondisi objek ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena apa saja yang terjadi pada pihak subjek penelitian misalnya sikap, perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain yang secara rinci.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan

menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat di jelaskan.

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Batuputih Bawah, Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung. Peneliti mengambil daerah ini karena merupakan daerah yang mempunyai tingkat kenakalan remaja tertinggi di kecamatan Ranowulu sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian terutama dalam pengambilan data dan informan.

Pembahasan

Pengawasan pemerintah dalam mengatasi kenakalan remaja di Kelurahan Batuputih Bawah Kecamatan Ranowulu Kota Bitung diteliti menggunakan teknik pengawasan menurut pendapat Marigan Masry Simbolon yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung merupakan teknik pengawasan yang dilakukan pemerintah setempat terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. pengawasan secara langsung oleh pemerintah kelurahan Batuputih Bawah terhadap kegiatan masyarakat Kelurahan Batuputih Bawah yang dapat memicu terjadinya kenakalan remaja, pengawasan ini dapat berbentuk inspeksi langsung dan laporan dari tempat. Sedangkan pengawasan tidak langsung dilakukan dari jarak jauh dengan melalui laporang yang diterima dari pihak ketiga berupa laporan lisan maupun laporan tertulis. Menurut Jekson P. Babo dkk, tugas pengawasan sekarang telah diambil alih oleh departement perikanan provinsi, sekarang tugas kantor distrik terbatas pada koordinasi untuk mencoba menjadi otoritas provinsi. Pengawasan tidak langsung merupakan pengawasan yang dilakukan tanpa mendatangi lapangan dan kegiatannya diawasi dari jarak jauh oleh pengawas.

Pengawasan Langsung

Teknik analisa pertama yang digunakan untuk mengetahui pengawasan pemerintah dalam mengatasi kenakalan remaja di kelurahan Batuputih Bawah adalah

pengawasan langsung. Pengawasan langsung dilakukan secara langsung dengan mendatangi lapangan dan mengawasi kegiatan yang sedang berlangsung tanpa melalui perantara orang ketiga. Pengawasan secara langsung biasanya dapat berbentuk inspeksi langsung dan laporan dari tempat tersebut apabila terjadi hal yang mengganggu kenyamanan publik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, tidak terdapat pengawasan secara langsung yang dilakukan oleh pemerintah setempat dalam mengatasi kenakalan remaja di Kelurahan Batuputih bawah. Tidak terdapat program yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kenakalan remaja di Kelurahan Batuputih Bawah. pemerintah hanya menanggulangi ketika kenakalan remaja sudah terjadi dan sudah merugikan masyarakat setempat.

Dari masa ke masa kenakalan remaja semakin terjadi di kelurahan Batuputih Bawah dengan bermacam jenis kenakalan remaja dan semenjak masa pandemi, kenakalan remaja semakin meningkat dikarenakan waktu luang yang cukup panjang yang dimiliki oleh anak-anak remaja yang juga merupakan seorang siswa dengan melakukan kegiatan yang negatif seperti berkumpul bersama teman-teman untuk meminum minuman keras akibat dari pergaulan yang bebas dan kurangnya perhatian dari orangtua maupun pengawasan dari pemerintah setempat. Tidak ada kegiatan yang di sediakan pemerintah kelurahan Batuputih Bawah untuk pengawasan terhadap kenakalan remaja.

Meskipun tidak dilakukan pengawasan secara langsung oleh pemerintah setempat namun terdapat sanksi bagi oknum-oknum yang melakukan kenakalan remaja. Sanksi tersebut berupa melakukan kebersihan di lingkungan Kelurahan di berikan pengarahan serta peringatan. Dilihat dari sanksi yang diberikan oleh pemerintah setempat belum efektif dalam mengatasi kenakalan remaja yang semakin hari semakin meningkat.

Hal ini terjadi karena tidak adanya pengawasan secara langsung yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Bagi penjual yang menjual minuman keras pun tidak diawasi oleh pemerintah setempat dalam melakukan penjualan sehingga anak remaja dapat dengan bebas membeli minuman keras tersebut.

Dari hal tersebut dapat dilihat pemerintah kurang peduli terhadap masyarakat. Pemerintah tidak melakukan kegiatan pencegahan seperti pengawasan secara langsung dalam mengawasi kenakalan remaja di Kelurahan batuputih Bawah Kecamatan Ranowulu Kota Bitung.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja di Kelurahan Batuputih Bawah dikarenakan pemikiran masyarakat yang belum terbuka, kurangnya lapangan pekerjaan ditambah dengan lokasi kelurahan Batuputih Bawah yang terletak jauh dari perkotaan mengakibatkan masyarakat kurang berinteraksi dengan masyarakat diluar sehingga terdapat pemahaman yang sempit.

Dilihat dari hasil penelitian dengan teknik observasi, masyarakat kelurahan Batuputih bawah yang memiliki anak remaja kurang memperhatikan kegiatan anak mereka dalam mengawasi pergaulan mereka. Orangtua cenderung bersikap acuh tak acuh dengan anak remaja yang meminum minuman keras selagi tidak menimbulkan kekacauan dan membuat ketidaknyamanan masyarakat sekitar.

Anak remaja kelurahan Batuputih Bawah yang melakukan kenakalan remaja dengan meminum minuman keras sudah terbiasa dengan hal tersebut karena sudah terjerumus dalam pergaulan bebas dan menjadi seperti gaya hidup bagi mereka.

Akibat yang ditimbulkan dari meminum minuman keras yaitu hilang kendali dalam bertindak sehingga sering terjadi perkelahian antara individu dengan idividu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Hal tersebut membuat kekacauan yang mengganggu

kenyamanan publik. Hal lain yang dapat terjadi akibat meminum minuman keras tersebut yaitu pembunuhan dan tindakan asusila. Akibatnya banyak anak-anak remaja yang sudah putus sekolah, juga yang menikah di usia dini akibat pergaulan yang sangat buruk di Kelurahan Batuputih Bawah.

Pengawasan Tidak Langsung

Teknik analisa kedua yang digunakan untuk mengetahui pengawasan pemerintah dalam mengatasi kenakalan remaja di kelurahan Batuputih Bawah adalah pengawasan tidak langsung. Pengawasan tidak langsung dilakukan dari jarak jauh dengan melalui laporan lisan dari lapangan melalui perantara orang ketiga, seperti, kepala lingkungan, rt dan masyarakat. Laporan lisan dari tempat tersebut apabila terjadi hal yang mengganggu kenyamanan publik. Kemudian kepala lingkungan, rt maupun masyarakat melaporkan kepada kepala kelurahan untuk di tindaklanjuti pengawasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, tidak terdapat pengawasan tidak langsung yang dilakukan oleh pemerintah setempat dalam mengatasi kenakalan remaja di Kelurahan Batuputih bawah. Tidak terdapat program yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kenakalan remaja di Kelurahan Batuputih Bawah. pemerintah tidak menyediakan hansip untuk melakukan kegiatan pengawasan untuk kenakalan remaja.

Dengan pergaulan yang bebas saat ini kebanyakan anak-anak remaja tidak lagi takut bertemu dengan orang tua dengan keadaan mabuk, perangkat kelurahan seperti kepala lingkungan dan ketua rt tidak melakukan pengawasan terhadap anak-anak remaja. Mereka hanya akan melapor ke kepala kelurahan saat anak remaja itu telah membuat kekacauan yang menimbulkan keresahan terhadap masyarakat.

Pemerintah menundukan kembali cara melihat lagi permasalahan kenakalan remaja

pada titik yang sebenarnya, yakni melibatkan seluruh aparat kelurahan untuk melakukan sweeping minuman keras di setiap warung atau tempat-tempat menjual minuman keras, karena hal tersebut merupakan salah satu cara untuk melakukan pengawasan terhadap kenakalan remaja, kemudian mengfungsikan keluarga sebagai forum pendidikan, pembinaan, sebagai orang tua seharusnya merekalah yang paling dekat dalam perkembangan kehidupan anak remaja tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum penulis menyimpulkan bahwa Pengawasan Pemeintah dalam mengatasi kenakalan remaja di Kelurahan Batuputih Bawah belum terlaksana dengan baik. Secara khusus peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengawasan Langsung terhadap kenakalan remaja oleh pemerintah di kelurahan Batuputih Bawah tidak dilaksanakan secara efektif sehingga terlihat seperti tidak dilakukan pengawasan dari pemerintah. Pemerintah hanya memberikan teguran kepada pelaku kenakalan remaja disaat kasus kenakalan remaja tersebut berlangsung seperti melakukan perkumpulan meminum minuman keras, namun tidak terdapat tindak lanjut dari pemerintah seperti membubarkan perkumpulan tersebut dengan alasan tidak terjadi keributan. Pemerintah akan memberikan sanksi jika terjadi keributan yang merupakan akibat dari kenakalan remaja yang minum minuman keras dengan membersihkan lingkungan Kantor Kelurahan Batuputih Bawah.
2. Pengawasan Tidak Langsung terhadap kenakalan remaja oleh pemerintah di Kelurahan Batuputih Bawah tidak dilakukan, dilihat dari observasi di tempat penelitian tidak adanya hansip

atau petugas keamanan yang bertugas melakukan pengawasan di Kelurahan Batuputih Bawah. Terdapat kerjasama antara pemerintah dengan pihak kepolisian di bidang keamanan namun tidak berjalan efektif dikarenakan beberapa faktor seperti jarak antara polsek dengan Kelurahan Batuputih Bawah yang cukup jauh, sehingga dari pihak kepolisian akan datang ketika mendapatkan laporan dari Pemerintah Kelurahan Batuputih Bawah apabila terdapat kasus kenakalan Remaja yang mengharuskan penanganan dari pihak kepolisian.

Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian dilapangan maka peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut:

1. Di harapkan pemerintah melakukan pengawasan khusus secara langsung maupun tidak langsung untuk kenakalan remaja, agar dapat meminimalisir tingkat kenakalan remaja diperlukan program-program yang dilakukan untuk anak-anak remaja seperti program kesejahteraan masyarakat yang melibatkan anak-anak remaja dari pemerintah kelurahan.
2. Disarankan dilakukan pembinaan dan pengarahan dari pemerintah serta dibuat program untuk melakukan sosialisasi tentang bahaya meminum minuman keras terhadap anak-anak remaja.
3. Disarankan kepada pemerintah Kelurahan Batuputih Bawah untuk menyediakan hansip atau petugas keamanan untuk melakukan pengawasan di Kelurahan Batuputih Bawah.
4. Disarankan untuk masyarakat dapat memperluas wawasan tentang bahaya minuman keras sehingga dapat berpartisipasi dalam melakukan pengawasan terhadap kenakalan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Babo, J. Rompas , W. & Kiyai, B. 2017. Pengawasan Dinas Perikanan Terhadap Aktivitas Ilegal Fishing Kabupaten Banggai Laut. *Jurnal Administrasi Publik*, 04.
- Effendi, U. 2014. *Asas-Asas Manajemen*. Depok: Katalog Dalam Penerbit.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunarsa, S. D. 2004. *Psikologis Praktis Anak Remaja Dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Harjono, W. 2000. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lapamusu, L., Wua, T. D., & Kaunang , N. F. 2018. Peran Pemerintah Desa Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Balahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo . *Jurnal Universitas Negeri Manado*, 2.
- Marigan, M. S. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi Dan Manajemen* . Jakarta: Ghakia Indonesia.
- Oktaviani, R. D. 2018. Pengawasan Pemerintah Kota Cilegon Dalam Penyaluran Raskin di Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. *universitas Sultan angeng Tirtayasa* .
- Sarwoto. 2001. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen* . Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Satriadi. 2016. Pengaruh Pengawasan Kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SD Negeri Binaan Tanjung Pinang. *Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tanjung Pinang*.
- Siagian, S. P. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, G. R. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.